

**PENGARUH KOMUNIKASI TERAPEUTIK DENGAN TEKNIK  
EDUKASI TERHADAP PENURUNAN FASE KEHILANGAN  
PADA PASIEN ABORTUS DI RS PKU MUHAMMADIYAH  
ROGOJAMPI**

**SKRIPSI**



**Oleh:**  
**PUTRI WAHYUNI**  
**21102040**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2025**

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi/Laporan Tugas Akhir yang berjudul Perubahan Sikap Pada Pengaruh Komunikasi Terapeutik Dengan Teknik Edukasi Terhadap Penurunan Fase Kehilangan Pada Pasien Abortus Di Rs Pku Muhammadiyah Rogojampi telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Putri Wahyuni  
NIM : 21102040  
Hari/Tanggal : 18 Juli 2025  
Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

Tim Pengaji  
Ketua Pengaji,

  
Jamhariyah, S.P.T., M.Kes  
NIDN. 4011016401

Pengaji II,

  
Feri Ekaprasetia, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIDN. 070106103

Pengaji III,

  
Syaiful Bachri, S.KM., M.Kes  
NIDN. 4020016201

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas dr. Soebandi



  
Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb  
NIDN. 0719128902



Dipindai dengan CamScanner

**PENGARUH KOMUNIKASI TERAPEUTIK DENGAN TEKNIK EDUKASI  
TERHADAP PENURUNAN FASE KEHILANGAN PADA PASIEN  
ABORTUS DI RS PKU MUHAMMADIYAH ROGOJAMPI**

*THE EFFECT OF THERAPEUTIC COMMUNICATION WITH  
EDUCATION TECHNIQUES ON THE SPEED OF THE LOSS  
PHASE IN ABORTION PATIENTS AT PKU MUHAMMADIYAH  
ROGOJAMPI HOSPITAL*

**Putri Wahyuni<sup>1</sup>, Syaiful Bachri<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

<sup>2</sup>Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email Koresponden:

**Received:**

**Accepted:**

**Published:**

---

**Abstrak**

**Latar Belakang:** Abortus merupakan penghentian kehamilan sebelum usia kehamilan mencapai 22 minggu atau berat janin kurang dari 500 gram. Pasien abortus sering mengalami fase kehilangan yang terdiri dari penyangkalan, kemarahan, tawar-menawar, depresi, hingga penerimaan. Salah satu intervensi untuk menurunkan fase kehilangan adalah dengan komunikasi terapeutik dengan teknik edukasi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh komunikasi terapeutik dengan teknik edukasi terhadap penurunan fase kehilangan pada pasien abortus di RS PKU Muhammadiyah Rogojampi.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimen* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Sampel berjumlah 32 responden yang diambil menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner skala Likert yang menilai fase kehilangan berdasarkan teori Kübler-Ross. Data dianalisis menggunakan uji Paired Sample T-Test.

**Hasil:** Fase kehilangan sebelum diberikan intervensi komunikasi terapeutik dengan teknik edukasi diperoleh mean 10.34 atau fase peyangkalan (*denial*) setelah intervensi diperoleh nilai mean 5.34 atau pada fase depresi (*depression*).

**Analisis:** Hasil uji statistik menunjukkan nilai  $p = 0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh komunikasi terapeutik dengan teknik edukasi dapat menurunkan fase kehilangan dari *denial* ke fase *depression*.

**Discus:** Komunikasi terapeutik dapat digunakan oleh bidan atau perawat di ruang VK (bersalin) RS PKU Muhammadiyah Rogojampi untuk menurunkan fase kehilangan dari fase *denial* ke fase *depression*.

**Kata Kunci:** Fase kehilangan, komunikasi terapeutik, edukasi, abortus.

**Abstract**

*Introduction: Abortion is the termination of a pregnancy before 22 weeks of gestation or when the fetus weighs less than 500 grams. Abortion patients often experience a phase of loss consisting of denial, anger, bargaining, depression, and acceptance. One intervention to reduce the loss phase is therapeutic communication with educational techniques. The purpose of this study was to analyze the effect of therapeutic communication with educational techniques on reducing the loss phase in abortion patients at PKU Muhammadiyah Rogojampi Hospital.*

*Methods: This study used a quasi-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. A sample of 32 respondents was drawn using total sampling. The instrument used was a Likert-scale questionnaire that assessed the loss phase based on the Kübler-Ross theory. Data were analyzed using a Paired Sample T-Test.*